Seminar Internasional Literasi / *International Seminar on Literacy* (SERASI)
Volume 1 (1) 1 – 28 Desember 2021
P-ISSN: ..... (Print) / E-ISSN: ..... (Online)
Doi: 10.25273/
The article is published with Open Access at http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/.....

Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Praktik Dengan Media Kartu Bergambar Pada Siswa Kelas V SD Negeri Bulu Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan

Sigit Prastomo ✉, Universitas PGRI Madiun
Bambang Eko Hari Cahyono, Universitas PGRI Madiun
Heny Kusuma Widyaningrum, Universitas PGRI Madiun

✉ *sigitprastomo17@gmail.com*

Abstract: This study aims to describe and explain (1) the application of learning to write children's rhymes through practice-based learning methods with picture card media for fifth-grade students of Bulu State Elementary School, Sukomoro District, Magetan Regency and (2) student learning outcomes in learning to write children's rhymes through practice-based learning methods with picture card media for fifth-grade students of Bulu State Elementary School, Sukomoro District, Magetan Regency. This study is a classroom action research using two cycles. The results of this study are (1) The application of practice-based learning methods with picture card media was carried out well, this is known from the observation scores of activities carried out by teachers and students from cycle I to cycle II which increased. For teacher activity in cycle I, the final value obtained was 75 (moderate) and increased in cycle II to 90 (high) and student activity in cycle I, the final value obtained was 70 (moderate) and increased in cycle II, namely 87.5 (high), and (2) learning outcomes in learning to write children's rhymes through practice-based learning methods with picture card media for class V students of Bulu State Elementary School, Sukomoro District, Magetan Regency, increased after applying practice-based learning methods with picture card media, which was indicated by the percentage of learning completion in each cycle. The percentage of student completion in cycle I was 50% (low) and increased significantly to 79.17% (very high) in cycle II. The average class value in cycle I was 71.67 (moderate) and increased to 76.25 (high) in cycle II.

Keywords: *rhymes, practice-based learning methods and picture word cards*.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan (1) penerapan pembelajaran menulis pantun anak melalui metode pembelajaran berbasis praktik dengan media kartu bergambar pada siswa Kelas V SD Negeri Bulu Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan dan (2) hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis pantun anak melalui metode pembelajaran berbasis praktik dengan media kartu bergambar pada siswa Kelas V SD Negeri Bulu Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan dua siklus. Hasil penelitian ini adalah (1) Penerapan Metode pembelajaran berbasis praktik dengan media kartu bergambar dilaksanakan dengan baik, hal ini diketahui dari skor pengamatan aktivitas yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Untuk aktivitas guru pada siklus I nilai akhir yang diperoleh ialah 75 (sedang) dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 90 (tinggi) dan aktivitas siswa pada siklus I nilai akhir diperoleh ialah 70 (sedang) dan mengalami peningkatan pada siklus II yakni 87,5 (tinggi), dan (2) hasil belajar dalam pembelajaran menulis pantun anak melalui metode pembelajaran berbasis praktik dengan media kartu bergambar pada siswa Kelas V SD Negeri Bulu Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan mengalami peningkatan setelah menerapkan metode pembelajaran berbasis praktik dengan media kartu bergambar, yang ditandai dengan presentase ketuntasan belajar pada setiap siklus. Presentase ketuntasan nilai siswa pada siklus I yakni 50% (rendah) dan mengalami peningkatan yang cukup banyak menjadi 79,17% (sangat tinggi) pada perolehan siklus II. Nilai rata- rata kelas pada siklus I yaitu 71,67 (sedang) dan mengalami peningkatan menjadi 76,25 (tinggi) pada siklus II.

Kata kunci: *pantun, metode pembelajaran berbasis praktik dan kartu kata bergambar*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis (Abbas, 2016). Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan. Pada dasarnya tujuan menulis adalah sebagai alat komunikasi dalam bentuk tulisan. Setiap jenis tulisan tentunya memiliki tujuan.

Menulis adalah proses menyampaikan pesan (ide, gagasan, pendapat, informasi dan pengetahuan) secara tertulis yang disampaikan kepada orang lain (Hairuddin, dkk. 2017). Selanjutnya, menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk menuangkan ide atau gagasan yang ada dalam pikiran melalui bahasa tulisan sehingga dapat dibaca dan dipahami orang lain (Subandi, 2019).

Penulis juga mendapatkan dari hasil observasi bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa tidak dapat menulis dengan baik. Pertama, adalah peserta didik merasa sukar untuk menemukan ide, mengembangkan ide dan menyusunnya menjadi suatu karya tulis yang baik. Kedua, sukarnya peserta didik mengorganisasikan ide yang telah dikembangkan menjadi susunan kalimat yang berkesinambungan dan bermakna. Ketiga, keterbatasan kosa kata yang dimiliki oleh peserta didik dalam merangkai ide yang dimiliki.

Candra (2017) berpendapat bahwa menulis adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca seperti yang dimaksud oleh pengarang. Yarmi (2019) Menyatakan bahwa menulis bukan sekedar kegiatan motorik tetapi juga melibatkan mental seseorang. Menulis merupakan salah satu media untuk berkomunikasi. Melalui tulisan, seseorang dapat menyampaikan makna, ide, pikiran dan perasaannya melalui rangkaian kata-kata tertulis. Menulis merupakan kemampuan yang dapat dipelajari dan perlu dilatih, karena sebuah keterampilan yang akan semakin terampil bila sering berlatih.

Keterampilan menulis diperlukan untuk mengembangkan kemampuan literasi dibidang sastra terutama dalam menulis pantun. Pantun adalah puisi melayu asli yang sudah mengakar lama di budaya masyarakat. Pantun salah satu jenis karya sastra yang lama (Isniarni, 2018). Misalnya dalam masyarakat Sunda dikenal dengan wawangsalan, paparikan, sisindiran dan sesebred. Dalam masyarakat Jawa dikenal dengan pantun ludruk dan gandrung. Dalam masyarakat Mandailing dikenal dengan ende-ende. Bahkan disebagian daerah Sumatera, masyarakat Minangkabau menggunakan pantun sebagai pembuka acara di perayaan-perayaan. Selain dibaca, pantun juga kerap dinyanyikan.

Kompetensi menulis pantun anak merupakan bagian dari KD menulis yang harus dikuasai siswa jenjang SD kelas V pada semester 1. Materi pokok dari KD menulis pantun adalah menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. Siswa kelas V SD harus menguasai keterampilan menulis dengan baik dalam rangka memenuhi KD tersebut.Untuk dapat mencapai kualifikasi baik, guru yang bertanggung jawab untuk membimbing siswa melalui kegiatan pembelajaran yang tepardasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pantun merupakan karya sastra yang termasuk dalam bentuk puisi lama, asli Indonesia yang berarti menyusun suatu perumpamaan. Pantun terdiri dari empat baris yang bersajak a-b- a-b, setiap baris biasanya terdiri atas empat kata, baris pertama dan kedua untuk sampiran, baris ketiga dan keempat merupakan isi pantun.

Salah satu masalah yang dialami oleh peneliti, yaitu kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis pantun karena siswa merasa bosan. Selain itu, umumnya siswa merasa belum mampu karena kebanyakan siswa belum bisa mengimajinasikan sebuah bentuk karya sastra melalui ide atau pemikiran- pemikiran mereka. Kurangnya minat ini dikarenakan siswa kurang aktif di dalam kelas. Kondisi tersebut memerlukan perbaikan pembelajaran yang lebih inovatif, seperti menggunakan metode pembelajaran berbasis praktik.

Sanjaya (2021) menjelaskan bahwa metode pembelajaran berbasis praktik merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan

nyata sehari-hari sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Metode pembelajaran berbasis praktik yakni sebuah sistem belajar yang didasarkan pada filosofi bahwa seorang pembelajar akan mau dan mampu menyerap materi pelajaran jika mereka mampu menyerap makna pelajaran tersebut (Karim, 2017). Metode pembelajaran berbasis praktik pada pembelajaran akan membantu siswa dalam membuat hubungan-hubungan antara materi pelajaran dengan kehidupan nyata sehingga siswa akan mendapatkan makna dari apa yang dipelajarinya dan dapat mengembangkan kemampuan berpikir yang pada akhirnya menumbuh-kembangkan karakter siswa.

Metode pembelajaran berbasis praktik perlu diperkuat dengan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan hasil belajar. Optimalisasi penggunaan media kartu berwarna yang berisi tentang pantun. Yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia tentang pantun berlangsung lebih efektif karena adanya kontak dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa akan lebih tertarik terhadap materi yang diajar kan karena melakukan kajian bersama dengan teman lainnya dalam kegiatan ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan secara bersama. Dengan demikian proses pembelajaran bahasa Indonesia berhasil jika melalui proses pemecahan masalah secara kelompok dan penanaman konsep secara langsung. Apalagi proses pembelajaran berlangsung cukup menyenangkan karena penerapan konsep melalui permainan media kartu bergambar (Waluyatiningsih, 2020). Berdasarkan latar belakang masalah ini peneliti merumuskan judul peningkatan keterampilan menulis pantun melalui metode pembelajaran berbasis praktik dengan media kartu bergambar pada siswa kelas V SD Negeri Bulu Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan.

METODE

Metode penelitian mengenai menulis pantun dengan menggunakan metode Konstektual dengan media kartu kata bergambar akan dilakukan melalui Penelitian Tindakan Kelas *(classroom action research*). Subyek penelitian ini adala Siswa kelas V SD Negeri Bulu Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026, yaitu dari bulan Februari hingga Juni 2026.

Adapun indikator kinerja dalam penelitian ini sebagai berikut. Indikator keberhasilan merupakan tolak ukur dalam suatu kegiatan tertentu. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah indikator keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Adapun indikator keberhasilan dalam KBM, yaitu skor tulisan deskripsi dengan persentase ketuntasan belajar, kriteria-kriteria ketuntasan di SD Negeri Bulu Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan. sebagai berikut.

1) Secara perorangan dianggap tuntas apabila siswa mencapai nilai 7,0.
2) Penelitian ini dianggap tuntas apabila siswa yang mencapai nilai 7,0 sebanyak 85% dari jumlah siswa keseluruhan, hal ini sesuai dengan KKTP di SD Negeri Bulu Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan.

HASIL PENELITIAN

Hasil tes keterampilan menulis pantun anak melalui metode pembelajaran berbasis praktik dengan media kartu bergambar menunjukkan peningkatan yang signifikan dari setiap tahap. Pada prasiklus, rata-rata nilai siswa adalah 67,08 dengan ketuntasan 25% (6 dari 24 siswa). Pada Siklus I, rata-rata meningkat menjadi 71,67 dengan ketuntasan 50% (12 dari 24 siswa). Pada Siklus II, rata-rata kembali meningkat menjadi 76,25 dengan ketuntasan mencapai 79,19% (19 dari 24 siswa), sehingga telah melampaui kriteria keberhasilan yang ditetapkan sebesar 80%.

Tabel 1. *Perkembangan Hasil Belajar Menulis Pantun*

Tahap/stage	Rata-rata nilai/mean score	Ketuntasan /mastery (%)
Prasiklus / Pre-cycle	67,08	25 %
Siklus I / Cycle I	71,67	50 %
Siklus II / Cycle II	76,25	79,19%

Secara umum, Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan terhadap ketrampilan menulis pantun dalam materi pantun khususnya pada materi pantun setelah menerapkan metode pembelajaran berbasis praktik dengan media kartu bergambar. Analisi hasils siklus I dan siklus II menghasilkan nilai rata-rata kelas dan presentase ketuntasan belajar yang berbeda. Dengan mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan dan kebutuhan siswa akan meningkatkan motivasi belajarnya serta akan menjadikan proses belajar mengajar lebih efisien dan efektif.

PEMBAHASAN

Metode penelitian mengenai menulis pantun dengan menggunakan metode Konstektual dengan media kartu kata bergambar akan dilakukan melalui Penelitian Tindakan Kelas *(classroom action research*). Penelitian tindakan kelas dapat meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi profesional dan menjadikan guru lebih kreatif karena selalu dituntut untuk melakukan upaya-upaya inovasi sebagai implementasi dan adaptasi berbagai teori dan teknik pembelajaran serta bahan ajar yang dipakainya (Aqip, 2017).

Penelitian Tindakan Kelas dipilih karena masalah yang ditemukan pada kelas peneliti harus diperbaiki dengan segera, melalui suatu kajian yang mendalam terhadap apa yang terjadi di kelas serta dengan menggunakan PTK tidak mengganggu tugas pokok guru karena guru tidak perlu meninggalkan kelasnya. Penelitian ini berusaha mengkaji dan merefleksi suatu metode pembelajaran dengan tujuan meningkatkan kegiatan dan hasil pembelajaran di kelas.

Model Penelitian tindakan Kelas (PTK) yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral dari Kemmis dan Taggart. Kemmis mengembangkan modelnya berdasarkan konsep asli Lewin yang kemudian disesuaikan dengan beberapa perkembangan.Dalam tahapannya model kemmis ini menggunakan sistem spiral refleksi diri.

Tahapan-tahapan dalam model spiral yaitu perencanaan (*planning*). Tahap selanjutnya adalah tindakan/pelaksanaan (*act*) dalam tahapan ini mulai diajukan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mendorong mereka mengataakan apa yang mereka pahami, dan apa yang mereka minati. Tahapan selanjutnya adalah pengamatan (*obseve*), pada tahapan ini pertanyaan dan jawaban siswa dicatat atau direkam untuk melihat apa yang sedang terjadi. Tahapan selanjutnya adalah reflektif (*reflect*), pada tahapan ini adalah tahap merefleksi dari tahap-tahap yang telah kita lakukan dalam upaya perbaikan. Pada siklus selanjutnya, perencanaan direvisi dengan memodifikasi sesuai dengan perbaikan yang dibutuhkan. Berikut ini adalah alur PTK yang dikemukakan. Subyek penelitian ini adala Siswa kelas V SD Negeri Bulu Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran materi menulis pantun dengan menerapan metode pembelajaran berbasis praktik dengan media kartu bergambar yang dilakukan selama dua siklus penelitian tindakan kelas dengan beberapa perbaikan yang dilakukan pada setiap tahapan siklus yang dilaksanakan. metode pembelajaran berbasis praktik dengan media kartu bergambar dapat meningkatkan ketrampilan siswa dalam menuis pantun.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Nurhadi (2002) yang meyatakan bahwa pembelajaran metode pembelajaran berbasis praktik merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Konsep ini, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa, strategi pembelajaran lebih dipentingkan daripada hasil.

Hasil belajar dalam pembelajaran menulis pantun anak melalui metode pembelajaran berbasis praktik dengan media kartu bergambar pada siswa kelas V SD Negeri Bulu Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan mengalami peningkatan setelah menerapkan metode pembelajaran berbasis praktik dengan media kartu bergambar, yang ditandai dengan presentase ketuntasan belajar pada setiap siklus. Presentase ketuntasan nilai siswa pada siklus I yakni 50%

(rendah) dan mengalami peningkatan yang cukup banyak menjadi 79,17% (sangat tinggi) pada perolehan siklus II. Nilai rata- rata kelas pada siklus I yaitu 71,67 (sedang) dan mengalami peningkatan menjadi 76,25 (tinggi) pada siklus II.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis menulis pantun anak melalui metode pembelajaran berbasis praktik dengan media kartu bergambar pada siswa kelas V SD Negeri Bulu Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan mengalami peningkatan dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu *think, pair*, dan *share*. Penerapan model pembelajaran ini mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa. Penggunaan media kartu bergambar membantu siswa lebih mudah menemukan ide, memilih kosakata, dan menyusun kalimat sederhana dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan terhadap ketrampilan menulis pantun dalam materi pantun khususnya pada materi pantun setelah menerapkan metode pembelajaran berbasis praktik dengan media kartu bergambar. Analisi hasils siklus I dan siklus II menghasilkan nilai rata-rata kelas dan presentase ketuntasan belajar yang berbeda. Dengan mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan dan kebutuhan siswa akan meningkatkan motivasi belajarnya serta akan menjadikan proses belajar mengajar lebih efisien dan efektif.

Meskipun demikian, penelitian ini masih terbatas pada jumlah subjek yang kecil dan belum menguji keberlanjutan hasil dalam jangka panjang. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model ini pada jumlah kelas yang lebih luas, memadukannya dengan media pembelajaran digital, atau membandingkannya dengan model kooperatif lain agar hasilnya lebih kuat dan generalisasinya lebih tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyusunan artikel ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, bimbingan, serta motivasi. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada: Dr. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd. selaku Rektor Universitas PGRI Madiun atas kepemimpinan serta fasilitas yang diberikan dalam menunjang proses pendidikan. Dr. Dwi Rohman Sholeh, S.S., M.Pd. selaku Dekan Program Pascasarjana Universitas PGRI Madiun yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama menjalani kegiatan akademik. Dr. Ermi Andriani Meikayanti, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang senantiasa memberikan arahan serta kemudahan dalam proses penyusunan penelitian ini. Dr. Candra Dewi, M.Pd. selaku Dosen Pengampu yang dengan sabar membimbing, memberikan saran, serta masukan berharga kepada penulis selama proses penyelesaian karya ini

Prof. Dr. Bambang Eko Hari Cahyono, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar membimbing, memberikan saran, serta masukan berharga kepada penulis selama proses penyelesaian karya ini. Dr. Heny Kusuma Widyaningrum, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, kritik, dan dukungan kepada penulis. Seluruh dosen dan civitas akademika Universitas PGRI Madiun yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta bantuan kepada penulis selama menempuh Pendidikan. Kepala sekolah, guru, dan siswa kelas V SD Negeri Bulu Sukomoro Kabupaten Magetan yang telah memberikan izin, bantuan, serta kerja sama selama pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, S. (2016). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.

Aryani, E. M. & Hariani, S. (2014). Penggunaan Media Kartu Kata dalam Menyusun Kalimat Sederhana Siswa Kelas II SDN Sidodadi II/154 Surabaya. *Jurnal PGSD Kebumen.* 1(3), 1-11.

Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian: Suatu Metode Praktek.* Jakarta : Rineke Cipta.

Arifin, Z. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Lentera Cendikia.

Aqip, Z. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Ikapi.

Candra. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Scramble Pada Siswa Kelas II SD Negeri 1 Wonosari Sadang Kebumen. *Jurnal PGSD Indonesia PGRI Yogyakarta*. 3(2), 14-27.

Hairuddin dkk. (2017). *Tingkat Membaca Pemahaman.* Jakarta: Depdiknas.

Isniarni. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun Dan Syair Dengan Model Metode pembelajaran berbasis praktik Siswa Kelas V Mi Ma'arif Candran Godean. *AL-BIDAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Islam.* 10(1). 101-118.

Karim, A. (2017). Analisis Metode Metode pembelajaran berbasis praktik (*Metode pembelajaran berbasis praktik*) dI SMPN 2 Teluk Jambe Timur Karawang. *Jurnal Formatif.* 7(2), 144-152.

Kosasih, E. (2018). *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.

Laila, F. D. & Darmayanti, M.I. (2017). Penggunaan Media Kartu Berwarna Pengategori Unsur Cerita Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas I SDI Aisyah Wonokromo Surabaya. *JPGSD*. 2(3), 1-12.

Muhammad. (2004). *Pedoman Pembelajaran Tuntas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Menengah. Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.

Mukminan. (1998). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

Mundilarto. (2004). *Cakrawala Pendidikan: Metode pembelajaran berbasis praktik dalam Pembelajaran Sains*. Yogyakarta: Lembaga Pengambdian Masyarakat UNY.

Nurhadi. (2002). *Metode pembelajaran berbasis praktik.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Menengah. Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.

Nurudin. (2019). *Dasar-dasar Penulisan.* Malang : UMM Press.

Poerwanti, E., dkk. (2020). *Assesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat. Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional

Pranata, O. H., & Respati, R. (2019). Pengaruh Media Kartu Bilangan terhadap Pemahaman Siswa Mengenai Operasi Pengurangan Bilangan Bulat. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 6(1), 28-37.

Purwanto. (2018). *Evaluasi Hasil Belajar.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Rahardi, F. (2016). *Panduan Lengkap Menulis Artikel, Feature, dan Esai.* Jakarta : Kawan Pustaka.

Rizal, Y. (2020). *Apresiasi Puisi & Sastra Indonesia*. Jakarta: Grafika Mulia

Sanjaya, A. (2021). *Model-model Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.

Subandi, A. (2019). Meningkatkan kemampuan menulis narasi sugestif dengan menggunakan media gambar seri siswa kelas V SDN Arjasa jember. *Jurnal Edukasi*. 1 (1), 1-8.

Sudijono, A. (2006). *Pengantar Statistika Pendidikan.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Suprijono, A. (2022*). Cooperatif Learning.Teori Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sutardi, D. & Sudirjo, E. (2018). *Pembaharuan dalam PBM di SD*. Bandung: UPI PRESS.

Tarigan, H. G. (2016). *Menulis Sebagai Ketrampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.

Trianto, (2017*). Model-model Pembelajaran iInovatif berorientasi kontruktivistik*. Prestasi Pustaka: Jakarta.

Waluyatiningsih. (2020). Penggunaan Media Kartu Berwarna untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Kooperatif Bahasa Indonesia tentang Pantun bagi Siswa Kelas V SD Negeri 1 Wonorejo Kecamatan Karanganyar kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi.* 2(2), 114-123.